

IMPLEMENTASI BRAILLE BERBASIS *MEDIA CARD* HURUF HIJAIYYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA TUNANETRA SISWA SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 MAKASSAR

Sumarni

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

The purpose of this study is to 1) determine the application of Braille based on hijaiyyah letter card media in improving the ability to recognize letters for visually impaired persons, 2) Knowing the benefits of applying Braille in improving the ability to recognize letters in visually impaired students of the State Special School 1 Makassar.

The type of research used in this research is quantitative research with questionnaires, interviews and documentation as data collection methods.

The results of this study indicate that: 1) The application of Braille based on hijaiyyah letter card media uses a six-point pattern. Students feel the pattern starting from the top right corner to the bottom left corner of the hijaiyyah letter which consists of 29 letters. In practice, students find it very helpful, in addition to learning Arabic, they also read the Al-Qur'an. 2) The benefits of hijaiyyah letter media cards for visually impaired students of the Makassar 1 State Special School are a) Braille can help blind people with embossed writing which can make it easier for students to learn to read the Al-Qur'an. So that to distinguish one hijaiyyah letter from another hijaiyyah letter, students are quicker to guess and know the letters. b) Students are more focused

Keywords: Implementation, Braille, Media Card, Hijaiyyah Letter, Blind

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui penerapan Braille berbasis media card huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada tunanetra, 2) Mengetahui manfaat penerapan Braille dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada tunanetra siswa Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Makassar

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan angket, wawancara dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan Braille berbasis *media card* huruf hijaiyyah menggunakan enam titik pola. Siswa meraba pola mulai dari ujung kanan atas sampai pola ujung kiri bawah huruf hijaiyyah yang terdiri 29 huruf. Dalam penerapannya siswa merasa sangat terbantu, selain untuk belajar Bahasa Arab juga untuk membaca Al-Qur'an. 2) Manfaat *media card* huruf hijaiyyah pada tunanetra siswa Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Makassar diantaranya yaitu a) Braille dapat membantu penyandang tunanetra dengan tulisan timbul yang mampu mempermudah siswa dengan belajar membaca Al-Qur'an. Sehingga untuk membedakan huruf hijaiyyah yang satu dengan huruf hijaiyyah lainnya siswa lebih cepat untuk menebak dan mengetahui hurufnya. b) Siswa lebih fokus

Kata Kunci : Implementasi, Braille, Media Card, Huruf Hijaiyyah, Tunanetra

PENDAHULUAN

Pedoman hidup umat muslim adalah Al-Qur'an yang diturunkan dengan penuh kebenaran dan keseimbangan yang berisi petunjuk Allah swt. Al-Qur'an adalah kalam (perkataan) Allah swt yang mulia yaitu pedoman hidup umat manusia khususnya umat muslim. Al-Qur'an berasal dari kata Qara'a (membaca) (Mardan: 2009).

Sebagaimana firman Allah swt dalam Qs. Al-Qiyamah ayat 17-18 sebagai berikut :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ - ١٧ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ
قُرْآنَهُ ۚ - ١٨

Terjemahanya :

“sesungguhnya atas tanggungan kami-lah mengumpulkannya (didadamu) dan (membuatmu pandai). Apabila kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu”.

Al-Qur'an sangat penting untuk dipelajari karena semua hukum-hukum, tentang alam, dan bahkan untuk membedakan yang baik dan yang buruk telah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an kurang lebih sudah merupakan benih yang kemunculannya sangat dirasakan semenjak nabi masih ada. Hal itu di tandai dengan kegairahan para sahabat untuk mempelajari Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh.

Sebuah permata yang memancarkan sebuah cahaya yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing. Diturunkan melalui tiga fase yaitu diturunkan ke Lauh

Mahfudz secara keseluruhan, ke baitul Izzah secara keseluruhan, kemudian yang terakhir Al-Qur'an diturunkan ke bumi yang diwahyukan kepada nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril. Tidak ada bacaan seperti Al-Qur'an yang diatur cara membacanya yaitu cara berhenti, cara memulai, bacaan yang dipanjangkan, meringankan bacaan hamzah, memasukkan bunyi huruf yang sukun kepada bunyi sesudahnya, dan bahkan lagu dan iramanya diatur sampai dengan etika membaca Al-Qur'an.

Umat muslim ketika ingin membaca Al-Qur'an dapat diketahui dengan belajar mengetahui huruf hijaiyyah beserta dengan tajwidnya. Huruf hijaiyyah merupakan penyusun kata dalam Al-Qur'an seperti halnya di Indonesia yang memiliki huruf alfabet dalam menyusun kata menjadi kalimat maka huruf hijaiyyah juga memiliki peran yang sama. Huruf-huruf hijaiyyah yang di pergunakan dalam Al-Qur'an yaitu sebanyak 29 huruf. Oleh karena itu, dengan adanya dapat mempermudah kemampuan membaca Al-Qur'an yang bukan hanya bisa dibaca oleh orang yang bisa melihat tetapi tunanetra juga mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih. Dalam hal ini penyandang tunanetra berbagai macam penyakit yang dideritanya dengan tidak berfungsinya penglihatannya.

Para penyandang tunanetra adalah mereka yang tidak memiliki penglihatan sama sekali (buta total) hingga mereka yang memiliki sisa penglihatan tetapi tidak mampu menggunakan penglihatan untuk membaca tulisan biasa berukuran 12 poin dalam keadaan cahaya normal

meskipun di bantu dengan kaca mata (kurang awas/*low vision*). Penyandang tunanetra adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam penglihatannya. Mereka yang buta hanya 18% yang didefinisikan buta secara legal adalah buta total dan harus mempergunakan Braille sebagai media membaca. Mereka bisa melihat dengan alat bantuan yang bisa mereka pergunakan dalam kehidupan sehari-harinya.

Melihat kondisi tersebut, para penyandang tunanetra tidak dapat menikmati untuk mengetahui waktu karena keterbatasan fisik, kesulitan mengetahui tempat dia berada, seperti untuk mengetahui nama tempat dan nama jalan dia berada. Indonesia jumlah penyandang cacat mengalami peningkatan 0.17 persen pada umur 24-59 bulan pada tahun 2013 menurut data SUSENAS BPS.

Tetapi dalam hal tersebut bukan berarti menjadi penghalang bagi tunanetra untuk mengetahui membaca Al-Qur'an. Ada banyak cara yang dilakukan tunanetra untuk membaca Al-Qur'an, seperti halnya orang yang tidak mengalami gangguan penglihatan untuk membaca Al-Qur'an.

Upaya mengatasi hal tersebut agar tunanetra membaca Al-Qur'an antara lain dengan cara mengoptimalkan indra perabaan dan indra pendengaran dalam memperoleh informasi. Informasi yang diperoleh melalui indra perabaan dan indra pendengaran hal ini di perlukan untuk memperkaya pengalaman secara langsung dalam proses pembelajaran bagi tunanetra dan mereka juga mampu membaca Al-Qur'an seperti orang-orang yang tidak memiliki hambatan dalam penglihatan. Oleh karena itu, peneliti

melakukan penelitian berkaitan dengan implementasi Braille khusus untuk siswa tunanetra. Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penerapan Braille berbasis media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada tunanetra?, 2) Bagaimana manfaat Braille dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada tunanetra siswa Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Makassar?.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan tindakan. Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan relitas sosial objektif dan dapat diukur, sedangkan penelitian tindakan adalah penelitian praktis yang bertujuan untuk membantu pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2014) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dikatakan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Makassar.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi

tersebut. Dalam menentukan ukuran sampel (Sample size) dapat digunakan berbagai rumus statistik, sehingga sampel yang diambil dari populasi itu bebar-benar memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat diterima dan kadar kesalahan sampel (Sampling eror) yang mungkin ditoleransi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah khusus kelas penyandang tunanetra.

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Untuk mengukur hasil penyelesaian penelitian, maka peneliti menggunakan angket tertutup dengan menggunakan skala likert.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|------------|----|---|----|----|-----|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |

Ket : SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 T : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai memulai komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, yaitu pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

3. Dokumentasi

Penelitian kuantitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia, melalui observasi atau wawancara. Bentuk-bentuk tersebut diatas, bentuk lainnya foto atau bahan statistik. Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkap suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku pada saat itu.

Teknik Analisis Data

Penegelolaan data dipergunakan metode pengelolaan data yang bersifat

kuantitatif, metode deskriptif yaitu metode pengelolaan data yang menggunakan teknik perhitungan statistik yang penulis gunakan adalah mencari presentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah frekuensi/banyaknya responden

Metode analisis data yang dipergunakan yaitu dari hasil angket,

wawancara dan observasi untuk memperoleh suatu kesimpulan yang betul-betul akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai hasil yang didapatkan.

PEMBAHASAN

1. Penggunaan Braille Berbasis Media Card Huruf Hijaiyyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Tunanetra

Hasil presentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 0 | - |
| 2 | Setuju | 1 | 33,3% |
| 3 | Kurang Setuju | 2 | 66,6% |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | - |
| | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. A.1

Berdasarkan hasil analisis tersebut yang merupakan hasil angket dari 0 responden dengan nilai persentase 0% memiliki jawaban alternatif "Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa Anda lebih senang menggunakan braille daripada mendengarkan. Selanjutnya 1 responden dengan nilai persentase 33,3% yang memiliki jawaban alternatif "Setuju" yang menyatakan bahwa Anda lebih senang menggunakan Braille daripada mendengarkan. Selanjutnya 2 responden dengan nilai persentase yang memiliki jawaban alternatif "Kurang setuju" dan

responden dengan persentase 66,% yang memiliki jawaban alternatif "Tidak Setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif "Sangat tidak Setuju" yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

Hasil persentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|--------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 0 | - |
| 2 | Setuju | 1 | 33,3% |

| | | | |
|---|---------------------|---|-------|
| 3 | Kurang Setuju | 1 | 33,3% |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 33,3% |
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. A.2

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil angket dari 0 responden dengan nilai persentase 0% memiliki jawaban alternatif “Sangat Setuju” yang menyatakan bahwa Anda belajar menggunakan Braille mengalami kesulitan. Selanjutnya 1 responden dengan nilai persentase 33,3% yang memiliki jawaban alternatif “Setuju” yang meyatakan bahwa Anda belajar Braille mengalami kesulitan. Selanjutnya 1 responden dengan nilai persentase 33,3% yang memiliki jawabn alternatif “Kurang

setuju” dan 0 responden dengan persentase 0% yang memiliki jawabn alternatif “Tidak Setuju” dan 1 responden dengan nilai persentase 33,3% yang memilih jawabn alternatif “Sangat tidak Setuju” yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

Hasil presentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 66,6% |
| 2 | Setuju | 1 | 33,3% |
| 3 | Kurang Setuju | 0 | - |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | - |
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. A.3

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil angket dari 2 responden dengan nilai persentase 66,6% memiliki jawaban alternatif “Sangat Setuju” yang menyatakan bahwa Anda ingin menjadikan Braille sebagai alat dalam belajar. Selanjutnya 1 responden dengan nilai persentase 33,3% yang memiliki jawaban alternatif “Setuju” yang meyatakan bahwa Anda ingin menjadikan

Braille sebagai alat dalam belajar dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Kurang setuju” dan responden dengan persentase yang memiliki jawabn alternatif “Tidak Setuju” dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawabn alternatif “Sangat tidak Setuju” yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|--------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 1 | 33,3% |
| 2 | Setuju | 1 | 33,3% |
| 3 | Kurang Setuju | 1 | 33,3% |

| | | | |
|---|---------------------|---|------|
| 4 | Tidak Setuju | 0 | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | - |
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. A.4

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil angket dari 1 responden dengan nilai persentase 33,3% memiliki jawaban alternatif “Sangat Setuju” yang menyatakan bahwa Anda senang semua guru menggunakan Braille. Selanjutnya 1 responden dengan nilai persentase 33,3% yang memiliki jawaban alternatif “Setuju” yang meyatakan bahwa Anda lebih senang semua guru menggunakan Braille. Selanjutnya 1 responden dengan nilai persentase 33,3%

yang memiliki jawabn alternatif “Kurang setuju” dan 0 responden dengan persentase 0% yang memiliki jawabn alternatif “Tidak Setuju” dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawabn alternatif “Sangat tidak Setuju” yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

Hasil persentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 100% |
| 2 | Setuju | 0 | - |
| 3 | Kurang Setuju | 0 | - |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | - |
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. A.5

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil angket dari 3 responden dengan nilai persentase 100% memiliki jawaban alternatif “Sangat Setuju” yang menyatakan bahwa Anda cepat paham menggunakan Braille dengan kartu media. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Setuju” yang meyatakan bahwa Anda cepat paham menggunakan Braille dengan kartu media. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban

alternatif “Kurang setuju” dan 0 responden dengan persentase 0% yang memiliki jawabn alternatif “Tidak Setuju” dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawabn alternatif “Sangat tidak Setuju” yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

Hasil persentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|--------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 100% |
| 2 | Setuju | 0 | - |

| | | | |
|---|---------------------|---|------|
| 3 | Kurang Setuju | 0 | - |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | - |
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. A.6

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil angket dari 3 responden dengan nilai persentase 100% memiliki jawaban alternatif “Sangat Setuju” yang menyatakan bahwa Anda lebih mudah belajar membaca Al-Qur’an dengan menggunakan kartu media huruf hijaiyyah. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Setuju” yang menyatakan bahwa Anda lebih mudah belajar membaca Al-Qur’an dengan menggunakan kartu media huruf hijaiyyah. Selanjutnya 0 responden

dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawabn alternatif “Kurang setuju” dan 0 responden dengan persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Tidak Setuju” dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif “Sangat tidak Setuju” yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

Hasil persentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 100% |
| 2 | Setuju | 0 | - |
| 3 | Kurang Setuju | 0 | - |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | - |
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. A.7

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil angket dari 3 responden dengan nilai persentase 100% memiliki jawaban alternatif “Sangat Setuju” yang menyatakan bahwa Anda senang ketika kartu media huruf hijaiyyah diterapkan dalam belajar membaca Al-Qur’an. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Setuju” yang menyatakan bahwa Anda senang ketika kartu media huruf hijaiyyah diterapkan dalam belajar membaca Al-Qur’an.

Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Kurang setuju” dan 0 responden dengan persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Tidak Setuju” dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif “Sangat tidak Setuju” yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

Hasil persentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam

meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 66,6% |
| 2 | Setuju | 1 | 33,3% |
| 3 | Kurang Setuju | 0 | - |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | - |
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. A.8

Berdasarkan hasil analisis tersebut yang merupakan hasil angket dari 2 responden dengan nilai persentase 66,6% memiliki jawaban alternatif "Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa Anda bisa membedakan huruf hijaiyyah dengan menggunakan kartu media daripada langsung dengan menggunakan buku. Selanjutnya 1 responden dengan nilai persentase 33,3% yang memiliki jawaban alternatif "Setuju" yang menyatakan bahwa Anda bisa membedakan huruf hijaiyyah dengan menggunakan kartu media daripada langsung dengan menggunakan

buku. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif "Kurang setuju" dan 0 responden dengan persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif "Tidak Setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif "Sangat tidak Setuju" yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

Hasil persentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 66,6% |
| 2 | Setuju | 1 | 33,3% |
| 3 | Kurang Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. A.9

Berdasarkan hasil analisis tersebut yang merupakan hasil angket dari 2 responden dengan nilai persentase 66,6% memiliki jawaban alternatif "Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa Anda lebih mudah meraba Braille dengan menggunakan kartu media huruf hijaiyyah. Selanjutnya 1 responden dengan nilai

persentase 33,3% yang memiliki jawaban alternatif "Setuju" yang menyatakan bahwa Anda lebih mudah meraba Braille dengan menggunakan kartu media huruf hijaiyyah. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif "Kurang setuju" dan 0 responden dengan persentase 0% yang

memiliki jawaban alternatif “Tidak Setuju” dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif “Sangat tidak Setuju” yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

Hasil persentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 0 | - |
| 2 | Setuju | 0 | - |
| 3 | Kurang Setuju | 0 | - |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 66,6% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 33,3% |
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. A.10

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil angket dari 0 responden dengan nilai persentase 0% memiliki jawaban alternatif “Sangat Setuju” yang menyatakan bahwa Anda mengalami kesulitan dengan menggunakan kartu media huruf hijaiyyah. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Setuju” yang meyatakan bahwa Anda mengalami kesulitan dengan menggunakan kartu media huruf hijaiyyah. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0%

yang memiliki jawaban alternatif “Kurang setuju” dan 2 responden dengan persentase 66,6% yang memiliki jawabn alternatif “Tidak Setuju” dan 1 responden dengan nilai persentase 33,3% yang memilih jawabn alternatif “Sangat tidak Setuju” yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

Hasil persentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 66,6% |
| 2 | Setuju | 1 | 33,3% |
| 3 | Kurang Setuju | 0 | - |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | - |
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. B.1

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil angket dari 2 responden dengan nilai persentase 66,6%

memiliki jawaban alternatif “Sangat Setuju” yang menyatakan bahwa Anda lebih mudah menulis huruf hijaiyyah

dengan bantuan kartu media. Selanjutnya 1 responden dengan nilai persentase 33,3% yang memiliki jawaban alternatif “Setuju” yang menyatakan bahwa Anda lebih mudah menulis huruf hijaiyyah dengan bantuan kartu media. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Kurang setuju” dan 0 responden dengan persentase 0% yang memiliki jawaban

alternatif “Tidak Setuju” dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif “Sangat tidak Setuju” yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

Hasil persentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 1 | 33,3% |
| 2 | Setuju | 2 | 66,6% |
| 3 | Kurang Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. B.2

Berdasarkan hasil analisis tersebut yang merupakan hasil angket dari 1 responden dengan nilai persentase 33,3% memiliki jawaban alternatif “Sangat Setuju” yang menyatakan bahwa Anda lebih tertarik dengan menggunakan kartu media huruf hijaiyyah daripada langsung dengan buku. Selanjutnya 2 responden dengan nilai persentase 66,6% yang memiliki jawaban alternatif “Setuju” yang menyatakan bahwa Anda lebih tertarik dengan menggunakan kartu media huruf hijaiyyah daripada langsung dengan buku. Selanjutnya 0

responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Kurang setuju” dan 0 responden dengan persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Tidak Setuju” dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif “Sangat tidak Setuju” yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

Hasil persentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 66,% |
| 2 | Setuju | 1 | 33,3% |
| 3 | Kurang Setuju | 0 | - |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | - |
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. B.3

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil angket dari 2 responden dengan nilai persentase 66,6% memiliki jawaban alternatif “Sangat Setuju” yang menyatakan bahwa penerapan kartu media mampu membuat mandiri belajar membaca huruf hijaiyyah. Selanjutnya 1 responden dengan nilai persentase 33,33% yang memiliki jawaban alternatif “Setuju” yang meyakini bahwa penerapan kartu media mampu membuat mandiri belajar membaca huruf hijaiyyah. Selanjutnya 0

responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Kurang setuju” dan 0 responden dengan persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Tidak Setuju” dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawabn alternatif “Sangat tidak Setuju” yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

Hasil persentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 100% |
| 2 | Setuju | 0 | - |
| 3 | Kurang Setuju | 0 | - |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | - |
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. B.4

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil angket dari 3 responden dengan nilai persentase 100% memiliki jawaban alternatif “Sangat Setuju” yang menyatakan bahwa penerapan kartu media huruf menjadikan Anda cepat mengetahui huruf. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Setuju” yang meyakini bahwa penerapan kartu media huruf menjadikan Anda cepat mengetahui huruf. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0%

yang memiliki jawaban alternatif “Kurang setuju” dan 0 responden dengan persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Tidak Setuju” dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawabn alternatif “Sangat tidak Setuju” yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

Hasil persentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 100% |
| 2 | Setuju | 0 | - |
| 3 | Kurang Setuju | 0 | - |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | - |

| | | | |
|---|--------|---|------|
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |
|---|--------|---|------|

Tabulasi angket no. B.5

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil angket dari 3 responden dengan nilai persentase 100% memiliki jawaban alternatif “Sangat Setuju” yang menyatakan bahwa menurut Anda penting membaca Al-Qur’an. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Setuju” yang meyakini bahwa menurut Anda penting membaca Al-Qur’an. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban

alternatif “Kurang setuju” dan 0 responden dengan persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Tidak Setuju” dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif “Sangat tidak Setuju” yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

Hasil persentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 66,6% |
| 2 | Setuju | 1 | 33,3% |
| 3 | Kurang Setuju | 0 | - |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | - |
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. B.6

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil angket dari 2 responden dengan nilai persentase 66,6% memiliki jawaban alternatif “Sangat Setuju” yang menyatakan bahwa Anda selalu suka belajar membaca Al-Qur’an. Selanjutnya 1 responden dengan nilai persentase 33,3% yang memiliki jawaban alternatif “Setuju” yang meyakini bahwa Anda selalu suka belajar membaca Al-Qur’an. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Kurang setuju” dan 0

responden dengan persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Tidak Setuju” dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif “Sangat tidak Setuju” yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

Hasil persentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|--------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 66,6% |
| 2 | Setuju | 0 | 0 |
| 3 | Kurang Setuju | 0 | - |

| | | | |
|---|---------------------|---|-------|
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 33,3% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | - |
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. B.7

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil angket dari 2 responden dengan nilai persentase 66,6% memiliki jawaban alternatif “Sangat Setuju” yang menyatakan bahwa Anda selalu mengulangi belajar huruf hijaiyyah. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Setuju” yang meyatakan bahwa Anda selalu mengulangi belajar huruf hijaiyyah. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawabn alternatif “Kurang setuju” dan 1

responden dengan persentase 33,3% yang memiliki jawaban alternatif “Tidak Setuju” dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif “Sangat tidak Setuju” yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

Hasil persentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 66,6% |
| 2 | Setuju | 1 | 33,3% |
| 3 | Kurang Setuju | 0 | - |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | - |
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. B.8

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil angket dari 2 responden dengan nilai persentase 66,6% memiliki jawaban alternatif “Sangat Setuju” yang menyatakan bahwa Anda mampu menghafal Al-Qur’an. Selanjutnya 1 responden dengan nilai persentase 33,3% yang memiliki jawaban alternatif “Setuju” yang meyatakan bahwa Anda mampu menghafal Al-Qur’an. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Kurang

setuju” dan 0 responden dengan persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Tidak Setuju” dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif “Sangat tidak Setuju” yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

Hasil persentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|--------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 66,6% |
| 2 | Setuju | 0 | - |

| | | | |
|---|---------------------|---|-------|
| 3 | Kurang Setuju | 1 | 33,3% |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | - |
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. B.9

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil angket dari 2 responden dengan nilai persentase 66,6% memiliki jawaban alternatif “Sangat Setuju” yang menyatakan bahwa waktu luang Anda memanfaatkan belajar membaca Al-Qur’an. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Setuju” yang menyatakan bahwa waktu luang Anda memanfaatkan belajar membaca Al-Qur’an. Selanjutnya 1 responden dengan nilai persentase 33,3% yang memiliki jawaban

alternatif “Kurang setuju” dan 0 responden dengan persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Tidak Setuju” dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif “Sangat tidak Setuju” yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

Hasil persentase penggunaan media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada tunanetra

| No | Jawaban Alternatif | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 100% |
| 2 | Setuju | 0 | - |
| 3 | Kurang Setuju | 0 | - |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | - |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | - |
| 6 | Jumlah | 3 | 100% |

Tabulasi angket no. B.10

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil angket dari 3 responden dengan nilai persentase 100% memiliki jawaban alternatif “Sangat Setuju” yang menyatakan bahwa Anda mendapatkan manfaat belajar dengan menggunakan kartu media huruf hijaiyyah. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Setuju” yang menyatakan bahwa Anda mendapatkan manfaat belajar dengan menggunakan kartu media huruf hijaiyyah. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0%

yang memiliki jawaban alternatif “Kurang setuju” dan 0 responden dengan persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif “Tidak Setuju” dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif “Sangat tidak Setuju” yang menyatakan mereka tidak paham dengan keterangan guru mata pelajaran.

2. Manfaat Braille dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada tunanetra di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Makassar

Adapun manfaat Braille berbasis media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada tunanetra yaitu sebagai berikut:

1. Melatih siswa untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. untuk mengetahui dan mempelajari perintahnya yaitu dengan belajar membaca Al-Qur'an
2. Mempermudah dan mengetahui cara membaca Al-Qur'an. Hal ini dilakukan karena pada umumnya tunanetra hanya belajar melalui *tap recorder* atau pun mendengarkan orang lain membaca Al-Qur'an secara langsung maupun tidak langsung dan belajar menggunakan Braille langsung dengan buku.
3. Pola Braille sangat mudah dihafalkan karena hanya dengan merabanya dengan ujung jari atau kulit yang peka dan polanya juga hanya terdiri atas enam titik pola dan dalam setiap huruf hijaiyyah memiliki aturan pola yang sangat mudah untuk diingat oleh penyandang tunanetra
4. Dalam menghubungkan titik pola hal ini dapat bermanfaat untuk melatih ketelitian penyandang tunanetra
5. Kurangnya yang tidak mengetahui membaca Al-Qur'an maka dengan adanya Braille

berbasis media *card* huruf hijaiyyah ini akan mengurangi orang yang tidak tahu membaca Al-Qur'an khususnya untuk penyandang tunanetra.

6. Media *card* huruf hijaiyyah mampu mempermudah siswa khususnya bagi tunanetra yang baru belajar mengenal huruf.
7. Tidak ada kesulitan dengan menggunakan media *card* karena terpisahnya huruf yang satu dengan huruf yang lainnya.
8. Dengan adanya media *card* siswa tunanetra lebih bersemangat lagi dalam belajar membaca Al-Qur'an dan siswa juga cepat memahami dan menyebutkan huruf hijaiyyah.

PENUTUP

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan Braille berbasis media *card* huruf hijaiyyah menggunakan enam titik pola. Siswa meraba pola mulai dari ujung kanan atas sampai pola ujung kiri bawah huruf hijaiyyah yang terdiri 29 huruf. Dalam penerapannya siswa merasa sangat terbantu, selain untuk belajar Bahasa Arab juga untuk membaca Al-Qur'an.'
2. Manfaat media *card* huruf hijaiyyah pada tunanetra siswa Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Makassar diantaranya yaitu dengan media *card* huruf hijaiyyah dapat membantu penyandang tunanetra dengan Braille dengan pola huruf hijaiyyah tulisan

timbul yang mampu mempermudah siswa dengan belajar membaca Al-Qur'an. Sehingga untuk membedakan huruf hijaiyyah yang satu dengan huruf hijaiyyah lainnya siswa lebih cepat untuk menebak dan mengetahui hurufnya. Siswa lebih terfokus berbeda dengan menggunakan buku karena terganggu dengan huruf setelahnya sehingga siswa lebih fokus dengan satu huruf ketika menggunakan media *card*.

SARAN

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulan diatas, dapat digunakan untuk penerapan Braille berbasis media *card* huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada tunanetra siswa Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Makassar sebagai berikut:

1. Bagi guru, Seharusnya guru lebih kreatif mengikuti perkembangan zaman dan mampu mempermudah siswa dengan penggunaan media pembelajar agar tidak kaku dalam belaja-mengajar.
2. Bagi peserta didik, Sebagai seorang muslim maka punya kewajiban untuk terus belajar membaca Al-Qur'an meski tidak mampu melihat dan juga mampu mengahpal Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Qarim, 2011. Jakarta. Baitul Mall Hadayatullah

Al-Qur'an dan Terjemahan, 2008. Bandung. Cv Penerbitan Diponegoro

Azhar, Arsyad. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Fakultas Agama Islam. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. 2015. Makassar

Farid. 2007. *Sejarah Al-Qur'an*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Kartini. 2011. *Tafsir Tarbawi 1*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada

Mardan. 2009. *Al-Qur'an*. Bogor: PT. Gramedia Utama.

Mardan. 2010. *Al-Qur'an sebuah pengantar*. Bogor: PT. Gramedia Utama

Margono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri

Sayyid, Muhammad.2009. *Tafsir Wa-ulumuhu*. Bandung: Bina Cipta

Arsyad. 2002. *Huruf Hijaiyyah*. diakses di <http://Islamnyamuslim.com>

Fitriyah. 2007. *Keterbatasan Fisik*. Di akses di <http://definisi-menurut-para-ahli/>

Hendry. 2010. *Menulis*. Diakses di <http://Pengetian menulis.com/>

Semi. 2013. *Tulisan*. Diakses\ di <http://Ide-kreatif-dalam-tulisan.com>

- Syaiful. 2014. *Media dan jenis media*. Diakses di <http://.Pengertianahli.com/07>
- Sinaga, Hadiati. 2014. *Kemampuan membaca*. Di akses di <http://Kemampuan-membaca-menurut-para-ahli.html>
- Sugiyono, 2014. *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sudrajat, Ahmad. 2014. *Kemampuan Membaca*. Diakses di <http://.Duniapelajar.com>
- Anung. 2011. *Tunanetra*. Diakses di <http://Pengertiantunanetra.com/>
- Tarigan. 2013. *Media Tulisan*. Diakses di <http://Pengertian tulisan menurut para ahli.com/>
- Ulil. 2012. *Huruf Hijaiyyah*. Diakses di <http://wenru/menu/hurufhijaiyyah.html>
- Zain, Muhammad. 2014. *Keterampilan*. Diakses di <http://Pengertian keterampilan membaca menurut para ahli.com>